Scripta Humanika:
Jurnal Sosial Humaniora dan Pendidikan
Vol. 1 No. 4 May 2026, Hal 69-77
ISSN: 3110-892X (Print) ISSN: 3110-8911 (Electronic)
Open Access: https://scriptaintelektual.com/scripta-humanika/index

Pembelajaran Menulis Teks Biografi "Joko Widodo" melalui metode *Project Base Learning* pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Ranoyapo

Ivanda Pendong[1*], Intama Jemy Polii[2], Oldie Stevie Meruntu[3]
[1-3] Universitas Negeri Manado, Indonesia
email: vandapendong@gmail.com[1]

Article Info :
Received:
21-03-2026
Revised:
08-04-2026
Accepted:
21-04-2026

Abstract

This study examines the implementation of Project-Based Learning in teaching biography writing, focusing on the figure of Joko Widodo among eighth-grade students at SMP Negeri 4 Ranoyapo. Employing an empirical descriptive-analytical approach, the research integrates quantitative and qualitative data to capture both learning outcomes and classroom processes. Data were collected through performance tests and structured observations involving 26 students selected through total sampling. The findings indicate a significant improvement in students' writing competence, as reflected in enhanced organization, language use, and coherence in biographical texts. The learning process also revealed increased student engagement, collaboration, and critical thinking during project execution. Project-Based Learning facilitated contextual learning by connecting instructional content with real-life figures, thereby strengthening both cognitive and affective dimensions of literacy development. The study further highlights the pedagogical relevance of integrating project-oriented strategies within language instruction to promote active learning environments. These results contribute to the growing body of evidence supporting innovative instructional models in enhancing writing proficiency and meaningful learning experiences in secondary education contexts.

Keywords: *Biography Writing, Project-Based Learning, Language Education, Student Engagement, Literacy Development.*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek dalam pengajaran penulisan biografi, dengan fokus pada tokoh Joko Widodo di kalangan siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ranoyapo. Dengan menggunakan pendekatan empiris deskriptif-analitis, penelitian ini mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif untuk menggambarkan hasil belajar dan proses pembelajaran di kelas. Data dikumpulkan melalui tes kinerja dan pengamatan terstruktur yang melibatkan 26 siswa yang dipilih melalui sampling total. Temuan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kompetensi menulis siswa, sebagaimana tercermin dalam peningkatan organisasi, penggunaan bahasa, dan koherensi dalam teks biografi. Proses pembelajaran juga menunjukkan peningkatan keterlibatan siswa, kolaborasi, dan pemikiran kritis selama pelaksanaan proyek. Pembelajaran Berbasis Proyek memfasilitasi pembelajaran kontekstual dengan menghubungkan konten pengajaran dengan tokoh-tokoh kehidupan nyata, sehingga memperkuat dimensi kognitif dan afektif dari pengembangan literasi. Studi ini lebih lanjut menyoroti relevansi pedagogis integrasi strategi berbasis proyek dalam pengajaran bahasa untuk mempromosikan lingkungan belajar aktif. Hasil ini berkontribusi pada kumpulan bukti yang terus berkembang yang mendukung model pengajaran inovatif dalam meningkatkan kemahiran menulis dan pengalaman belajar yang bermakna dalam konteks pendidikan menengah.

Keywords: Penulisan Biografi, Pembelajaran Berbasis Proyek, Pendidikan Bahasa, Keterlibatan Siswa, Pengembangan Literasi.

©2022 Authors.. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License.
(https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Perkembangan mutakhir dalam kajian literasi global menunjukkan pergeseran paradigma dari pembelajaran bahasa yang berorientasi produk menuju pendekatan yang menekankan proses, konteks, dan konstruksi makna secara aktif oleh peserta didik, seiring dengan tuntutan kompetensi abad ke-21 yang menekankan kreativitas, kolaborasi, dan literasi kritis dalam berbagai genre teks, termasuk teks biografi yang memiliki dimensi naratif, historis, sekaligus reflektif (Andriyana et al., 2025; Faradisa, 2025). Dalam konteks ini, pembelajaran menulis tidak lagi dipandang sekadar sebagai aktivitas

reproduktif, melainkan sebagai praktik sosial-kognitif yang melibatkan integrasi pengalaman, pengetahuan, dan nilai-nilai budaya, sehingga menuntut pendekatan pedagogis yang mampu menjembatani antara struktur kebahasaan dan konteks kehidupan nyata peserta didik (Arzaq, 2024). Transformasi kurikulum di berbagai negara, termasuk implementasi Kurikulum Merdeka di Indonesia, turut memperkuat kebutuhan akan model pembelajaran inovatif yang bersifat student-centered dan berbasis proyek sebagai medium untuk mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi sekaligus kompetensi literasi multimodal.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji efektivitas berbagai model pembelajaran dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi, dengan temuan yang menunjukkan bahwa pendekatan berbasis masalah maupun proyek memiliki potensi signifikan dalam meningkatkan kualitas tulisan siswa melalui keterlibatan aktif dan pengalaman belajar autentik (Darussalamah & Wijayanti, 2024; Elisabeth et al., 2024). Studi bibliometrik yang dilakukan oleh Andriyana et al. (2025) mengindikasikan adanya tren peningkatan penelitian terkait pembelajaran menulis biografi, namun masih didominasi oleh pendekatan deskriptif dan eksperimen terbatas yang belum sepenuhnya mengeksplorasi dinamika interaksi antara model pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Sementara itu, temuan Dewi et al. (2025) menunjukkan bahwa Project Based Learning (PBL) mampu meningkatkan kemampuan menulis secara signifikan, tetapi efektivitasnya sangat bergantung pada desain proyek dan kualitas fasilitasi guru. Penelitian lain dalam konteks pembelajaran aktif juga menegaskan bahwa keterlibatan siswa meningkat ketika mereka diberi ruang untuk berpartisipasi secara kolaboratif dalam aktivitas bermakna, meskipun belum secara spesifik mengkaji genre biografi (Arifin & Rizqiyani, 2025; Atikhah et al., 2025).

Meskipun demikian, literatur yang ada masih memperlihatkan sejumlah keterbatasan konseptual dan empiris yang memerlukan perhatian lebih lanjut, terutama terkait kurangnya integrasi antara pendekatan pedagogis inovatif dengan konteks lokal peserta didik serta minimnya eksplorasi terhadap objek penulisan yang memiliki relevansi sosial dan inspiratif bagi siswa. Sebagian besar penelitian cenderung berfokus pada peningkatan skor atau hasil belajar tanpa mengkaji secara mendalam proses kognitif dan afektif yang terjadi selama pembelajaran menulis, sehingga mengabaikan dimensi reflektif dan nilai-nilai yang terkandung dalam teks biografi itu sendiri (Faradisa, 2025). Di sisi lain, implementasi PBL sering kali dilaporkan secara normatif tanpa analisis kritis terhadap tantangan praktis di lapangan, כגון keterbatasan waktu, heterogenitas kemampuan siswa, dan kesiapan guru dalam merancang proyek yang bermakna (Arzaq, 2024). Ketidakkonsistenan hasil penelitian terkait efektivitas model pembelajaran juga menunjukkan adanya celah dalam pemahaman tentang kondisi-kondisi yang mempengaruhi keberhasilan penerapan PBL dalam konteks pembelajaran menulis.

Kondisi tersebut menegaskan urgensi ilmiah dan praktis untuk mengkaji secara lebih mendalam bagaimana model Project Based Learning dapat diimplementasikan secara kontekstual dalam pembelajaran menulis teks biografi yang tidak hanya meningkatkan keterampilan linguistik, tetapi juga membangun kesadaran nilai dan identitas peserta didik melalui tokoh yang relevan dengan kehidupan mereka. Pemilihan tokoh nasional seperti Joko Widodo sebagai objek penulisan biografi memiliki potensi strategis dalam mengintegrasikan pembelajaran bahasa dengan pendidikan karakter, karena narasi kehidupan tokoh tersebut mencerminkan nilai kerja keras, kepemimpinan, dan ketekunan yang dapat menjadi sumber inspirasi bagi siswa. Dalam konteks ini, pembelajaran menulis biografi tidak hanya berfungsi sebagai latihan kebahasaan, tetapi juga sebagai sarana internalisasi nilai-nilai sosial yang penting bagi perkembangan afektif peserta didik (Faradisa, 2025; Andriyana et al., 2025).

Berangkat dari celah tersebut, penelitian ini menempatkan diri dalam lanskap keilmuan sebagai upaya untuk mengintegrasikan pendekatan Project Based Learning dengan konteks lokal dan objek biografi yang relevan, sekaligus mengkaji secara empiris bagaimana model tersebut mempengaruhi kemampuan menulis siswa secara holistik, mencakup aspek isi, struktur, kebahasaan, dan mekanik penulisan. Penelitian ini juga berupaya memperluas pemahaman tentang implementasi PBL dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan pendekatan deskriptif analitik yang mengombinasikan data kuantitatif dan kualitatif, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai proses dan hasil pembelajaran. Dengan demikian, studi ini tidak hanya mengisi kekosongan dalam literatur terkait konteks dan objek pembelajaran, tetapi juga menawarkan perspektif metodologis yang lebih integratif dalam mengkaji efektivitas model pembelajaran berbasis proyek.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara mendalam penerapan metode Project Based Learning dalam pembelajaran menulis teks biografi “Joko Widodo” pada siswa kelas VIII SMP Negeri

4 Ranoyapo, serta mengevaluasi tingkat kemampuan siswa dalam menyusun teks biografi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. Kontribusi teoretis penelitian ini terletak pada penguatan kerangka konseptual pembelajaran menulis berbasis proyek yang kontekstual dan berbasis nilai, sementara kontribusi metodologisnya mencakup penggunaan pendekatan deskriptif analitik yang mampu menangkap dinamika proses pembelajaran secara lebih utuh. Lebih jauh, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan praktis bagi pendidik dalam merancang pembelajaran bahasa Indonesia yang inovatif, bermakna, dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di era kontemporer.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian empiris dengan pendekatan deskriptif analitik yang mengintegrasikan data kuantitatif dan kualitatif untuk mengkaji implementasi metode Project Based Learning (PBL) dalam pembelajaran menulis teks biografi. Desain penelitian berfokus pada pemotretan fenomena pembelajaran secara kontekstual tanpa manipulasi variabel, dengan tujuan memperoleh gambaran komprehensif mengenai proses dan hasil belajar siswa. Partisipan penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 Ranoyapo yang berjumlah 26 orang, yang dipilih menggunakan teknik total sampling mengingat ukuran populasi yang terbatas dan homogen. Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik utama, yaitu tes dan observasi; tes digunakan untuk mengukur kemampuan menulis teks biografi siswa berdasarkan produk tulisan yang dihasilkan, sedangkan observasi digunakan untuk merekam dinamika proses pembelajaran selama penerapan PBL, termasuk interaksi, partisipasi, dan keterlibatan siswa dalam setiap tahapan pembelajaran yang meliputi fase persiapan, pra-menulis, penyusunan proyek, penulisan, dan penutup.

Instrumen penelitian berupa tes kinerja (performance test) yang menugaskan siswa untuk menyusun teks biografi berbasis proyek dengan indikator penilaian mencakup kesesuaian isi, kelengkapan struktur, ketepatan penggunaan bahasa, serta aspek mekanik seperti ejaan dan tata tulis, serta lembar observasi terstruktur untuk mencatat proses pembelajaran. Validitas instrumen dijamin melalui validasi isi oleh ahli pembelajaran bahasa Indonesia dan kesesuaian indikator dengan kompetensi dasar yang diukur, sementara reliabilitas dijaga melalui konsistensi kriteria penilaian menggunakan rubrik analitik. Analisis data kuantitatif dilakukan secara deskriptif menggunakan teknik persentase dengan rumus $\% = n/N \times 100$ untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar secara klasikal, sedangkan data kualitatif dari observasi dianalisis melalui reduksi, kategorisasi, dan interpretasi untuk mengungkap pola-pola proses pembelajaran. Pertimbangan etika penelitian dijalankan dengan memastikan persetujuan dari pihak sekolah, menjaga kerahasiaan identitas peserta didik, serta menjamin bahwa seluruh proses penelitian tidak mengganggu hak dan kenyamanan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Biografi melalui Project Based Learning

Temuan penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan pada kemampuan menulis teks biografi siswa setelah penerapan Project Based Learning (PBL), yang tercermin dari perbandingan hasil pre-test dan post-test secara kuantitatif. Nilai rata-rata siswa meningkat dari 60,08 pada tahap awal menjadi 80,38 setelah intervensi pembelajaran berbasis proyek diterapkan. Perubahan ini mengindikasikan bahwa pendekatan berbasis proyek mampu memfasilitasi konstruksi pengetahuan secara lebih bermakna dalam konteks pembelajaran bahasa (Dewi et al., 2025). Kecenderungan ini selaras dengan temuan sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual meningkatkan keterlibatan kognitif siswa dalam aktivitas menulis (Lumbanraja et al., 2025).

Distribusi hasil belajar menunjukkan bahwa sebelum intervensi tidak terdapat siswa yang mencapai KKM, sedangkan setelah penerapan PBL terdapat 19 siswa atau 73,08% yang mencapai ketuntasan. Data ini mengindikasikan adanya pergeseran signifikan dalam capaian akademik yang tidak hanya bersifat kuantitatif, tetapi juga mencerminkan perubahan kualitas proses belajar. PBL memungkinkan siswa mengintegrasikan pengalaman belajar dengan konteks nyata sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam (Muzaqi et al., 2023). Pola peningkatan ini juga konsisten dengan penelitian yang menekankan efektivitas PBL dalam meningkatkan hasil belajar berbasis keterampilan (Meilatalimi, 2023).

Analisis lebih lanjut terhadap skor individu menunjukkan adanya variasi peningkatan antar siswa, dengan nilai tertinggi mencapai 93 dan terendah 61 pada post-test. Variasi ini mencerminkan

heterogenitas kemampuan siswa dalam merespons pendekatan pembelajaran inovatif. Beberapa siswa menunjukkan peningkatan drastis karena mampu menginternalisasi struktur teks dan kaidah kebahasaan secara lebih efektif. Fenomena ini mendukung pandangan bahwa pembelajaran berbasis proyek memberikan ruang diferensiasi yang lebih luas dalam proses belajar (Silalahi et al., 2025).

Kecenderungan peningkatan nilai pada aspek isi, gaya, tata bahasa, dan ejaan menunjukkan bahwa PBL tidak hanya berdampak pada satu dimensi keterampilan menulis, tetapi mencakup keseluruhan kompetensi. Rata-rata skor aspek isi meningkat menjadi 20,07, gaya 19,80, tata bahasa 19,92, dan ejaan 20,53. Hal ini mengindikasikan bahwa proses pembelajaran mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan menulis secara holistik. Temuan ini memperkuat argumen bahwa pembelajaran berbasis proyek efektif dalam mengintegrasikan berbagai aspek literasi (Ningsi & Ulya, 2025).

Penguatan pada aspek isi menunjukkan bahwa siswa mampu mengembangkan narasi biografi secara lebih sistematis dan koheren. Hal ini tidak terlepas dari penggunaan tokoh kontekstual seperti Joko Widodo yang memberikan kedekatan emosional dan relevansi sosial. Keterkaitan antara konteks pembelajaran dan pengalaman siswa terbukti meningkatkan kualitas elaborasi ide dalam tulisan (Faradisa, 2025). Pendekatan ini juga sejalan dengan konsep literasi kontekstual yang menekankan pentingnya relevansi dalam pembelajaran bahasa (Fitriani & Pratiwi, 2025).

Selain itu, peningkatan pada aspek gaya dan struktur menunjukkan bahwa siswa mulai memahami penggunaan kosakata yang tepat dan variasi kalimat dalam teks biografi. Hal ini mengindikasikan adanya perkembangan dalam kemampuan linguistik yang lebih kompleks. Proses ini tidak terlepas dari aktivitas kolaboratif dalam PBL yang mendorong pertukaran ide antar siswa (Arifin & Rizqiyani, 2025). Interaksi tersebut berperan penting dalam memperkaya ekspresi bahasa siswa.

Penguatan pada aspek tata bahasa dan ejaan juga menunjukkan bahwa siswa semakin terampil dalam menerapkan kaidah kebahasaan secara tepat. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran tidak hanya berfokus pada isi, tetapi juga pada akurasi linguistik. Keseimbangan antara kreativitas dan ketepatan bahasa menjadi indikator keberhasilan pembelajaran menulis (Sembiring & Ulya, 2025). Temuan ini memperlihatkan bahwa PBL mampu mengintegrasikan aspek mekanik dan kreatif dalam menulis.

Efektivitas PBL juga terlihat dari peningkatan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi menunjukkan bahwa siswa lebih aktif dalam diskusi, perencanaan proyek, dan penyusunan teks. Aktivitas ini mencerminkan pergeseran dari pembelajaran pasif menuju pembelajaran aktif dan kolaboratif (Arifin & Rizqiyani, 2025). Keterlibatan ini berkontribusi langsung terhadap peningkatan hasil belajar. Berikut ini disajikan ringkasan perbandingan hasil pre-test dan post-test siswa sebagai representasi peningkatan kemampuan menulis teks biografi.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Pre-test dan Post-test Kemampuan Menulis Teks Biografi

Indikator	Pre-test	Post-test
Rata-rata nilai	60.08	80.38
Nilai tertinggi	72	93
Nilai terendah	47	61
Siswa tuntas	0	19
Siswa tidak tuntas	26	7

Sumber: Data hasil penelitian, 2025.

Data pada tabel tersebut memperlihatkan lonjakan capaian akademik yang substansial setelah intervensi PBL. Kenaikan rata-rata nilai menunjukkan efektivitas pendekatan dalam meningkatkan kompetensi menulis siswa secara keseluruhan. Perubahan distribusi ketuntasan juga mencerminkan keberhasilan dalam mengatasi kesenjangan kemampuan awal siswa. Interpretasi ini sejalan dengan penelitian yang menekankan bahwa PBL meningkatkan hasil belajar melalui pengalaman autentik (Darussalamah & Wijayanti, 2024).

Konstruksi pembelajaran berbasis proyek memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan pendekatan konvensional. Siswa tidak hanya menulis, tetapi juga melalui proses eksplorasi, perencanaan, dan refleksi yang memperkuat pemahaman mereka. Proses ini berkontribusi pada pembentukan keterampilan berpikir tingkat tinggi yang relevan dengan tuntutan kurikulum

modern (Arzaq, 2024). PBL juga mendorong integrasi antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap dalam satu kesatuan proses belajar.

PBL efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi di berbagai jenjang pendidikan. Konsistensi hasil ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis proyek memiliki validitas eksternal yang cukup kuat dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia (Muzaqi et al., 2023). Peningkatan yang terjadi tidak hanya bersifat kuantitatif, tetapi juga mencerminkan perubahan kualitas belajar. Hal ini menegaskan bahwa PBL merupakan strategi yang relevan untuk pengembangan literasi siswa di era kontemporer.

Dinamika Proses Pembelajaran Project Based Learning dalam Menulis Teks Biografi

Implementasi Project Based Learning (PBL) dalam pembelajaran menulis teks biografi menunjukkan dinamika proses yang kompleks dan berlapis pada setiap tahap kegiatan kelas. Observasi mengindikasikan bahwa keterlibatan siswa meningkat secara bertahap sejak fase pra-menulis hingga tahap penulisan akhir, yang memperlihatkan pola pembelajaran aktif berbasis konstruksi pengetahuan (Arifin & Rizqiyani, 2025). Interaksi antara siswa dan guru menjadi elemen penting dalam membangun pemahaman konseptual mengenai struktur teks biografi. Temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa pembelajaran berbasis proyek mendorong partisipasi aktif dan kolaborasi sebagai inti proses belajar (Rokhyanto & Muliyono, 2023).

Pada fase persiapan, guru memainkan peran strategis dalam merancang perangkat pembelajaran yang kontekstual dan relevan dengan kebutuhan siswa. Penyusunan modul ajar dan media pembelajaran berkontribusi pada kesiapan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara sistematis. Lingkungan belajar yang terstruktur terbukti meningkatkan kesiapan kognitif siswa dalam memahami materi biografi (Arzaq, 2024). Hal ini menguatkan argumen bahwa desain pembelajaran yang matang menjadi fondasi keberhasilan implementasi PBL (Tumpu et al., 2022).

Fase pra-menulis menunjukkan adanya aktivasi pengetahuan awal siswa melalui kegiatan apersepsi dan pertanyaan pemantik. Strategi ini mendorong siswa untuk menghubungkan pengalaman sebelumnya dengan konsep baru yang akan dipelajari. Aktivasi skemata ini penting dalam pembelajaran bahasa karena membantu konstruksi makna secara lebih efektif (Faradisa, 2025). Selain itu, penyampaian capaian pembelajaran memberikan arah yang jelas bagi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Rahmat & Suparjana, 2023).

Pada tahap pemaparan materi, guru memberikan penjelasan konseptual mengenai teks biografi dan metode PBL secara simultan. Integrasi antara teori dan praktik memungkinkan siswa memahami hubungan antara konsep dan aplikasi nyata. Pendekatan ini mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis dan kreatif dalam menulis (Sofiyatunnisa & Susanto, 2022). Hal ini konsisten dengan temuan bahwa pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan literasi berbasis konteks (Wahyuningrum & Nugrahanta, 2024).

Tahap penyusunan proyek memperlihatkan keterlibatan aktif siswa dalam menentukan objek biografi dan merancang kerangka tulisan. Aktivitas ini mendorong otonomi belajar dan tanggung jawab individu terhadap proses pembelajaran. Keterlibatan langsung dalam proyek memperkuat pemahaman siswa terhadap struktur teks biografi (Darussalamah & Wijayanti, 2024). Proses ini juga mencerminkan pendekatan konstruktivistik dalam pembelajaran bahasa (Rasyid & Abdurrahman, 2024).

Tabel 2. Dinamika Aktivitas Pembelajaran pada Setiap Fase PBL

Fase Pembelajaran	Aktivitas Utama	Indikator Keterlibatan
Persiapan	Penyusunan modul dan media	Kesiapan belajar siswa
Pra-menulis	Apersepsi dan motivasi	Respons terhadap pertanyaan
Pemaparan materi	Penjelasan konsep	Pemahaman awal
Penyusunan proyek	Penentuan objek	Partisipasi aktif
Penulisan	Produksi teks	Kemandirian menulis
Penutup	Evaluasi	Refleksi hasil belajar

Sumber: Data observasi penelitian, 2025

Data pada Tabel 2 menunjukkan bahwa setiap fase pembelajaran memiliki kontribusi spesifik terhadap keterlibatan siswa. Fase penyusunan proyek dan penulisan menunjukkan tingkat partisipasi

yang paling tinggi dibandingkan fase lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa aktivitas berbasis praktik lebih efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Temuan ini mendukung hasil penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya aktivitas autentik dalam pembelajaran PBL (Muzaqi et al., 2023).

Pada tahap penulisan, siswa menunjukkan kemampuan dalam mengorganisasi ide dan menyusun teks secara sistematis. Proses ini mencerminkan integrasi antara aspek kognitif dan psikomotor dalam pembelajaran bahasa. Keterampilan menulis berkembang melalui praktik langsung yang berulang dan terstruktur (Dewi et al., 2025). Hal ini memperkuat pandangan bahwa menulis merupakan proses produktif yang memerlukan latihan berkelanjutan (Fitriani & Pratiwi, 2025).

Kegiatan penutup berfungsi sebagai refleksi terhadap hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Guru memberikan umpan balik terhadap hasil tulisan siswa untuk memperbaiki kesalahan dan meningkatkan kualitas teks. Umpan balik ini berperan penting dalam proses revisi dan penyempurnaan tulisan (Elisabeth et al., 2024). Proses refleksi juga membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan dalam hasil kerja mereka (Atikhah et al., 2025).

Observasi menunjukkan bahwa interaksi sosial dalam kelompok proyek berkontribusi terhadap peningkatan motivasi belajar siswa. Diskusi dan kolaborasi memungkinkan pertukaran ide yang memperkaya isi tulisan biografi. Interaksi ini mencerminkan prinsip pembelajaran sosial yang menekankan pentingnya lingkungan belajar kolaboratif (Muttaqwiati et al., 2023). Hal ini juga mendukung pengembangan karakter dan nilai sosial dalam pembelajaran (Prahara & Afriansyah, 2023).

PBL tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga kualitas pengalaman belajar siswa. Keterlibatan aktif, kolaborasi, dan konteks nyata menjadi faktor utama keberhasilan implementasi metode ini. Temuan ini konsisten dengan studi yang menunjukkan efektivitas PBL dalam meningkatkan keterampilan menulis dan berpikir kritis (Ningsi & Ulya, 2025). Integrasi antara proses dan hasil pembelajaran menjadi kekuatan utama pendekatan ini dalam konteks pendidikan bahasa Indonesia (Silalahi et al., 2025).

Implikasi Pedagogis dan Refleksi Kritis Implementasi Project Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi

Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi Project Based Learning tidak hanya berdampak pada capaian hasil belajar, tetapi juga membentuk pola pembelajaran yang lebih reflektif dan kontekstual bagi siswa dalam memahami teks biografi. Pendekatan ini memungkinkan siswa mengonstruksi pengetahuan secara mandiri melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas berbasis proyek yang bermakna (Darussalamah & Wijayanti, 2024). Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia, strategi ini memperkuat hubungan antara pengalaman belajar dengan praktik literasi nyata. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu mengintegrasikan aspek kognitif dan afektif secara simultan dalam proses belajar (Arzaq, 2024).

Implikasi pedagogis dari penerapan model ini terlihat pada berkembangnya kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa selama proses penulisan teks biografi. Aktivitas penyusunan proyek mendorong siswa untuk melakukan eksplorasi informasi, seleksi fakta, dan pengorganisasian ide secara sistematis (Sofiyatunnisa & Susanto, 2022). Proses ini memperlihatkan bahwa pembelajaran menulis tidak lagi bersifat mekanistik, melainkan konstruktif dan reflektif. Kondisi tersebut memperkuat posisi Project Based Learning sebagai pendekatan yang relevan dalam kurikulum berbasis kompetensi.

Dalam dimensi humaniora, pembelajaran teks biografi melalui pendekatan proyek juga berkontribusi terhadap pembentukan kesadaran historis dan identitas sosial siswa. Melalui penulisan biografi tokoh seperti Joko Widodo, siswa tidak hanya mempelajari struktur teks, tetapi juga nilai-nilai kepemimpinan dan keteladanan (Prahara & Afriansyah, 2023). Aktivitas ini memperluas fungsi pembelajaran bahasa sebagai sarana pembentukan karakter. Integrasi nilai tersebut menjadi aspek penting dalam pendidikan berbasis Profil Pelajar Pancasila.

Dari perspektif pedagogi modern, keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran menjadi indikator penting keberhasilan implementasi model pembelajaran inovatif. Observasi menunjukkan bahwa siswa menunjukkan peningkatan partisipasi selama kegiatan berbasis proyek, terutama dalam tahap diskusi dan penyusunan teks (Arifin & Rizqiyani, 2025). Keterlibatan ini berkontribusi terhadap peningkatan kualitas interaksi pembelajaran di kelas. Situasi ini mencerminkan karakteristik pembelajaran aktif yang berorientasi pada student-centered learning.

Efektivitas Project Based Learning dalam penelitian ini juga dapat dianalisis melalui kesesuaiannya dengan perkembangan teknologi pendidikan. Model ini memberikan ruang bagi integrasi sumber belajar yang lebih variatif, termasuk media digital dan referensi kontekstual (Tumpu et al., 2022). Fleksibilitas ini memungkinkan siswa mengakses informasi secara lebih luas dalam menyusun teks biografi. Pendekatan ini selaras dengan tuntutan literasi abad ke-21 yang menekankan kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif.

Tabel 3. Indikator Implikasi Pedagogis Penerapan Project Based Learning dalam Pembelajaran Menulis Biografi

Aspek Pedagogis	Indikator Implementasi	Dampak Pembelajaran
Kognitif	Pengorganisasian ide, analisis informasi	Meningkatkan kualitas struktur teks
Afektif	Motivasi dan keterlibatan siswa	Meningkatkan partisipasi aktif
Sosial	Kolaborasi dalam proyek	Mengembangkan kerja sama
Literasi	Penggunaan sumber belajar	Memperluas wawasan siswa
Karakter	Internaliasi nilai tokoh	Membentuk sikap reflektif

Sumber: Hasil analisis data penelitian, diolah peneliti (2025)

Data pada Tabel 3 memperlihatkan bahwa implementasi Project Based Learning memiliki implikasi multidimensional dalam pembelajaran menulis teks biografi. Aspek kognitif, afektif, sosial, dan karakter berkembang secara simultan melalui aktivitas proyek yang terstruktur. Hal ini memperkuat temuan bahwa pembelajaran berbasis proyek tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga proses pembelajaran (Meilatalimi, 2023). Konsekuensinya, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berorientasi pada pengembangan kompetensi holistik.

Selain itu, pendekatan ini memberikan kontribusi terhadap penguatan literasi siswa dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia. Siswa didorong untuk memahami teks secara mendalam dan memproduksi tulisan yang memiliki kohesi dan koherensi yang baik (Fitriani & Pratiwi, 2025). Aktivitas ini juga memperkaya pengalaman literasi melalui eksplorasi berbagai sumber informasi. Proses tersebut mendukung pengembangan literasi fungsional dalam konteks pendidikan formal.

Dalam perspektif studi sebelumnya, hasil penelitian ini konsisten dengan temuan yang menunjukkan bahwa Project Based Learning efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks biografi. Penelitian oleh Lumbanraja et al. (2025) dan Ningsi & Ulya (2025) mengindikasikan bahwa pendekatan ini mampu meningkatkan kualitas tulisan siswa secara signifikan. Kesamaan temuan ini memperkuat validitas empiris model pembelajaran berbasis proyek dalam konteks pembelajaran bahasa. Relevansi ini menunjukkan bahwa model tersebut dapat diadaptasi dalam berbagai setting pendidikan.

Refleksi kritis terhadap implementasi model ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk optimalisasi pendampingan guru dalam proses pembelajaran. Beberapa siswa masih memerlukan bimbingan dalam mengembangkan ide dan menyusun struktur teks secara sistematis (Dewi et al., 2025). Hal ini menunjukkan bahwa peran guru tetap krusial sebagai fasilitator pembelajaran. Keseimbangan antara kemandirian siswa dan dukungan pedagogis menjadi faktor penting dalam keberhasilan implementasi model ini.

Penguatan aspek evaluasi juga menjadi bagian penting dalam refleksi implementasi Project Based Learning. Penilaian berbasis proyek memungkinkan guru mengevaluasi proses dan produk secara komprehensif (Silalahi et al., 2025). Pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai kemampuan siswa dalam menulis teks biografi. Evaluasi autentik seperti ini dinilai lebih relevan dibandingkan dengan penilaian konvensional.

Dalam konteks pengembangan kurikulum, hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap penguatan pendekatan pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Model ini sejalan dengan prinsip Kurikulum Merdeka yang menekankan pembelajaran kontekstual dan berpusat pada siswa (Arzaq, 2024). Implementasi yang efektif dapat mendukung pencapaian kompetensi literasi secara optimal. Hal ini memperkuat urgensi integrasi model pembelajaran inovatif dalam praktik pendidikan.

Secara konseptual, pembelajaran menulis teks biografi melalui Project Based Learning menunjukkan bahwa proses belajar yang bermakna terbentuk melalui keterlibatan aktif siswa dalam aktivitas kontekstual. Model ini tidak hanya meningkatkan keterampilan menulis, tetapi juga membentuk kompetensi berpikir kritis, kolaboratif, dan reflektif (Muzaqi et al., 2023). Integrasi berbagai aspek tersebut menjadikan pembelajaran lebih relevan dengan kebutuhan peserta didik. Pendekatan ini memberikan arah baru dalam pengembangan pembelajaran bahasa yang lebih adaptif dan inovatif.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Project Based Learning dalam pembelajaran menulis teks biografi bertopik Joko Widodo memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 4 Ranoyapo, baik dari aspek kognitif maupun prosesual. Temuan empiris memperlihatkan adanya peningkatan kualitas tulisan yang mencakup struktur teks, ketepatan bahasa, serta koherensi ide, yang didukung oleh keterlibatan aktif siswa selama tahapan pembelajaran berbasis proyek. Dinamika proses pembelajaran menunjukkan bahwa model ini mendorong interaksi yang lebih intensif, kolaborasi, serta pengembangan keterampilan berpikir kritis dan reflektif melalui aktivitas yang kontekstual dan bermakna. Selain itu, integrasi nilai-nilai keteladanan tokoh dalam teks biografi turut memperkuat dimensi afektif dan karakter siswa dalam kerangka pendidikan bahasa yang holistik. Secara konseptual, hasil ini menegaskan relevansi Project Based Learning sebagai pendekatan inovatif yang selaras dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21, sekaligus memberikan implikasi praktis bagi pengembangan strategi pembelajaran menulis yang lebih adaptif, partisipatif, dan berorientasi pada pengalaman belajar autentik.

DAFTAR PUSTAKA

Andriyana, A., Afifah, A. Z., Mardiyah, N. L., & Nugraha, R. W. (2025). Analisis Bibliometrik Pembelajaran Menulis Teks Biografi. *Publishing Letters*, *2*(1), 30-40. https://doi.org/10.48078/publetters.v2i1.45

Arifin, M., & Rizqiyani, R. W. (2025). Implementasi Active Learning dan Dampaknya pada Partisipasi Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah di Probolinggo: Kajian Studi Kasus. *Tarunateach: Journal of Elementary School*, *3*(2), 125-135. https://doi.org/10.54298/tarunateach.v3i2.652

Arzaq, M. Y. (2024). *Inovasi Pembelajaran SD/MI Berbasis Kurikulum Merdeka di Era Digital*. Penerbit NEM.

Atikhah, L. M., Robikho, A., Ratnaningsih, A., & Widodo, J. W. (2025). Peningkatan Keterampilan Berbicara Siswa Menggunakan Metode Bermain Peran Pada Materi Cinta Indonesia. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, *12*(1), 343-353. https://doi.org/10.31316/esjurnal.v12i1.4419

Darussalamah, S., & Wijayanti, J. (2024). Penerapan model pembelajaran project based learning dalam pembelajaran mengonstruksi teks biografi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *7*(4), 3791-3797. https://doi.org/10.54371/jiip.v7i4.4145

Dewi, M. I., Hasanudin, C., & Sutrimah, S. (2025). Analisis Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Pada Model Pembelajaran Project Based Learning. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, *2*(2), 323-337. https://doi.org/10.62383/edukasi.v2i2.1523

Elisabeth, M., Thalita, S., & Dahniar, L. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Biografi Pada Peserta Didik Kelas XB Sman 10 Kota Bogor Tahun Pelajaran 2022-2023. *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, *9*(1), 43-51. https://doi.org/10.31943/bi.v9i1.483

Faradisa, A. (2025). *Dinamika Bahasa Indonesia: Menggali Peran Lingkungan dalam Membentuk Literasi dan Identitas Generasi Muda*. Penerbit NEM.

Fitriani, Y., & Pratiwi, M. (2025). Pengembangan Buku Teks Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Mahasiswa Keteknikan dengan Pendekatan Systemic Functional Linguistics. *Prosiding Konferensi Berbahasa Indonesia Universitas Indraprasta PGRI*, 14-23. https://doi.org/10.30998/kibar.28-10-2024.7986

Lumbanraja, D. H., Permatasari, S., & Mustika, T. P. (2025). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa

Kelas X SMAN 2 Tambang. *Jurnal Basataka (JBT)*, *8*(1), 353-365. https://doi.org/10.36277/basataka.v8i1.678

Meilatalimi, A. D. (2023). Pengaruh Penerapan Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Subtema Pelestarian Kekayaan Sumber Daya Alam di Indonesia. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, *9*(1), 24-35. https://doi.org/10.29408/didika.v9i1.7946

Muttaqwiati, M., Amri, M. M., & Rahayu, M. (2023). Berkisah melalui video sebagai pengenalan sastra anak pada anak usia dini. *Jurnal Pembelajaran Sastra*, *5*(02), 91-100. https://doi.org/10.51543/hiskimalang.v5i2.49

Muzaqi, A., Rulviana, V., & Wuryaningsih, R. S. (2023). Peningkatan keterampilan menulis teks biografi bentuk infografis dengan pembelajaran project based learning pada kelas X7 di SMA Negeri 1 Magetan. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Keagamaan*, *21*(1), 164-175. https://doi.org/10.53515/qodiri.2023.21.1.164-175

Ningsi, T. N., & Ulya, R. H. (2025). Pengaruh Project Based Learning terhadap keterampilan menulis teks biografi siswa fase E SMA Negeri 1 Sutera. *Edu Research*, *6*(1), 1892-1903. https://doi.org/10.47827/jer.v6i1.717

Prahara, Y. D., & Afriansyah, A. (2023). Pendidikan Pancasila.

Rahmat, A. S., & Suparjana, S. (2023). Penerapan kartu kendali literasi digital sebagai penguatan Profil Pelajar Pancasila berorientasi literasi di sekolah dasar. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*, *3*(1), 22-32. https://doi.org/10.52738/pjk.v3i1.110

Rasyid, M. A., & Abdurrahman, M. S. (2024). Media Reality Construction of Refugees Rohingya. *Daengku: Journal of Humanities and Social Sciences Innovation*, *4*(6), 920-927. https://doi.org/10.35877/454RI.daengku2976

Rokhyanto, R., & Muliyono, N. (2023). Pengembangan Pembelajaran Pantun Berkait Dengan Model Project Base Learning (PjBL). *Jurnal Pembelajaran Sastra*, *5*(01), 45-58. https://doi.org/10.51543/hiskimalang.v5i01.72

Sembiring, R. R. B. (2025). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) Berbantuan Literasi Digital terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas 10 SMK Negeri 1 Merdeka. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, dan Inovasi*, *5*(6). https://doi.org/10.59818/jpi.v5i6.2314

Silalahi, P. A., Sitohang, T., & Saragih, R. B. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran PjBL (Project Based Learning) Berbantuan Media Buku Tempel Dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Biografi Kelas X. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, *4*(3), 343-359. https://doi.org/10.58540/jipsi.v4i3.1040

Sofiyatunnisa, J., & Susanto, G. (2022). Berpikir Kritis-Kreatif Sebagai Dimensi Profil Pelajar Pancasila Pada Buku Bahasa Indonesia Kelas Vii Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pembelajaran Sastra*, *4*(02), 67-88. https://doi.org/10.51543/hiskimalang.v4i02.76

Suparti, D. (2023). Menulis Surat Pribadi kepada Presiden RI sebagai Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning). *Narasi: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pengajarannya*, *1*(1), 95-110. https://doi.org/10.30762/narasi.v1i1.934

Taufiq, M. T. (2022). Efektifitas Penerapan Hybrid Learning dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas VI SDN Sidotopo I/48 Surabaya Pada Era New Nornal. *JOIES (Journal of Islamic Education Studies)*, *7*(1), 33-66. https://doi.org/10.15642/joies.2022.7.1.33-66

Tumpu, M., Syafar, A. M., Gusty, S., Asri, Y. N., & Monoarafa, M. (2022). *Teknologi Pendidikan (Era Industri 4.0)*. Tohar Media.

Wahyuningrum, V. S. A., & Nugrahanta, G. A. (2024). Development Of A Pjbl-Based Stationery Civilization Book For Self-Control Character Education In Children: Pengembangan Buku Peradaban Alat Tulis Berbasis PjBL untuk Pendidikan Karakter Kontrol Diri pada Anak. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, *8*(2), 2884-2897. https://doi.org/10.36526/santhet.v8i2.4939

Waruwu, V. J., & Hanum, I. (2024). Pengaruh model pembelajaran problem based learning berbantuan media strip story terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X SMA Negeri 8 Medan. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, *23*(1), 102-110. https://doi.org/10.21009/bahtera.231.09